

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sehingga mahasiswa diharapkan lebih kritis dan teoritis terhadap permasalahan di lapang yang sesungguhnya dan lebih handal dalam menangani permasalahan yang ada secara spesifik. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah pelaksanaan magang dengan total 20 sks dan dilaksanakan selama \pm 4 bulan masa kerja. Kegiatan Magang Program Diploma Empat dilaksanakan pada semester 8 (Delapan). Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama pelaksanaan magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat magang. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat magang kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Hal yang melatar belakangi pemilihan lokasi magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng merupakan salah satu badan

usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng melakukan usaha dibidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi dan berdaya saing kuat, serta memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu unit kebun di PTPN XII Kebun Renteng adalah kebun Renteng Afdeling Rayap yang berada di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kebun ini memiliki produk komersial utama berupa kopi robusta dalam bentuk *green bean*

Panen dan pasca panen merupakan rantai bagian produk bisnis pertanian paling akhir dan sangat menentukan nilai suatu produk pertanian khususnya hasil perkebunan kopi. Kualitas produk kopi sangat ditentukan oleh proses penanganan saat panen dan pasca panen. Kematangan buah kopi juga dapat dilihat dari kekerasan dan komponen zat gula di dalam daging buah. Buah kopi yang masak mempunyai daging lembut dan berlendir serta mengandung senyawa gula yang relatif tinggi sehingga terasa manis. Sebaliknya daging buah muda sedikit keras, tidak berlendir dan tidak terasa manis karena senyawa gula belum terbentuk maksimal. Begitu juga kandungan lendir pada buah kopi yang terlalu masak cenderung berkurang karena bagian senyawa gula dan pektin sudah terurai secara alami akibat proses pemasakan atau penuaan buah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa mengasah keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarinya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan
5. Menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai kegiatan budidaya kopi robusta, khususnya kegiatan panen buah kopi.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap yang berlokasi di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pelaksanaan dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 01 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Metode Kerja

Diawali dengan roll pagi yaitu pembagian tugas kerja untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan hari ini, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan di lapangan bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan

mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikkan pekerjaan tersebut

2. Metode Dokumentasi.

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman kopi robusta dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam magang.

3. Metode Wawancara.

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada madnor atau pembimbing lapang, sehingga mengetahui sampai mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut

4. Metode Studi Pustaka.

Dilakukan dengan membandingkan antara teori atau dengan buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.